

Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi

Peni Kristian Harefa¹, Hani Sirine^{2*}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana,
Salatiga, Indonesia¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kristen Satya Wacana,
Salatiga, Indonesia²

*Email Korespondensi: hani.sirine@uksw.edu

Diterima: 06-10-2024 | Disetujui: 07-10-2023 | Diterbitkan: 08-10-2024

ABSTRACT

Initiating entrepreneurship is not an easy endeavor for students. To embark on entrepreneurship, one must possess a high level of entrepreneurial interest to enhance the chances and motivate the realization of the entrepreneurial venture. Many factors can influence entrepreneurial interest, some of which include self-efficacy and the family environment. Currently, many students are also starting to work while researching, and several reasons underlie this action. However, one of the reasons is to gain experience as a preparation for starting an entrepreneurial venture. The purpose of this research is to investigate the influence of self-efficacy and the family environment on entrepreneurial interest, moderated by subjective norms. The research method employed is quantitative descriptive with a multiple linear regression design. The research involved 100 respondents, specifically students who are working while researching in the city of Salatiga. Data was collected using a combination of snowball sampling and incidental sampling methods. The data analysis method utilized includes the T-test, determination coefficient test, and moderated regression analysis (MRA). The research results indicate that H1 and H2 are accepted. There is a significant positive influence between self-efficacy and entrepreneurial interest ($t = 5.436$ and $\text{sig} = 0.000$), as well as a significant positive influence between the family environment and entrepreneurial interest ($t = 3.454$ and $\text{sig} = 0.001$). Meanwhile, H3 and H4 are accepted. The higher the moderation of subjective norms, the more it weakens the influence of self-efficacy on entrepreneurial interest ($t = -2.311$ and $\text{sig} = 0.023$), and the higher the moderation of subjective norms, the more it weakens the influence of the family environment on entrepreneurial interest ($t = -3.641$ and $\text{sig} = 0.000$). The determination coefficient test results indicate that self-efficacy and the family environment collectively account for 53% of the influence on entrepreneurial interest.

Keywords: Self-Efficacy; Family Environment; Entrepreneurial Interest; Subjective Norms; Students Working While Researching

ABSTRAK

Memulai wirausaha merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan oleh mahasiswa. Untuk dapat memulai wirausaha seseorang harus memiliki minat berwirausaha yang tinggi untuk memperbesar peluang serta memotivasi terwujudnya wirausaha tersebut. Banyak hal yang dapat memengaruhi minat berwirausaha itu sendiri, beberapa diantaranya yaitu *self efficacy* dan lingkungan keluarga. Saat ini juga sudah banyak mahasiswa yang memulai bekerja sambil kuliah, beberapa alasan mendasari tindakan tersebut. Namun, salah satu alasannya adalah untuk mencari pengalaman agar dapat memiliki bekal dalam memulai wirausaha. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha yang dimoderasi oleh norma subjektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan desain regresi linier berganda. Responden dalam penelitian berjumlah 100 orang yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di kota Salatiga, data diambil dengan metode *snowball sampling* dan *accidental sampling*. Metode analisis data menggunakan uji T, uji koefisien determinasi dan *moderated regression analysis* (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa H1 dan H2 diterima, terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha ($t = 5,436$ dan $\text{sig} = 0,000$) dan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha ($t = 3,454$ dan $\text{sig} = 0,001$). Sementara H3 dan H4 diterima, semakin tinggi moderasi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha ($t = -2,311$ dan $\text{sig} = 0,023$) dan semakin tinggi moderasi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha ($t = -3,641$ dan $\text{sig} = 0,000$). Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan *self efficacy* dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 53%.

Kata kunci: *Self Efficacy*; Lingkungan Keluarga; Minat Berwirausaha; Norma Subjektif; Mahasiswa Yang Kuliah Sambil Bekerja.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kristian Harefa, P., & Sirine, H. (2024). Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 886-903. <https://doi.org/10.62710/arz5p806>

PENDAHULUAN

Memulai sebuah usaha baru bukan hal yang mudah untuk dilakukan, terutama bagi mahasiswa. Menurut Nasir dan Syahnur (2021) kurangnya kepercayaan diri untuk berwirausaha, modal yang besar, risiko yang besar dan sulitnya memulai menjadi alasan bagi mahasiswa ragu atau kesulitan untuk memulai berwirausaha. Berdasarkan observasi awal penelitian yang dilakukan oleh Nasir dan Syahnur (2021) dari 50 orang mahasiswa yang diwawancarai tentang minat dan motivasi menjadi *young entrepreneur* diperoleh hasil yang berminat menjadi wirausaha sebanyak 28% dan sisanya 72% menyatakan tidak berminat. Sulitnya mahasiswa memulai berwirausaha dipengaruhi oleh kurangnya minat mahasiswa. Menurut Supeni dan Efendi (2017) rendahnya minat berwirausaha membuat mahasiswa tidak ingin untuk berwirausaha karena mereka cenderung untuk menghindari berwirausaha.

Minat merupakan suatu hal yang dapat membangkitkan perhatian seseorang pada suatu hal (Aprilianty, 2012). Sedangkan wirausaha adalah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk membuka usaha dengan kemampuan yang dimiliki (Evaliana, 2015). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah ketertarikan seseorang terhadap wirausaha dan memusatkan semua kemampuannya untuk menjadi seorang wirausaha. Ketika seseorang memiliki minat yang besar untuk menjadi wirausaha, maka akan semakin besar peluang untuk mencapai hal yang telah direncanakan (Marini & Hamidah, 2014). Sejalan dengan dengan pendapat (Nengseh & Kurniawan, 2021) perlu dikembangkan minat untuk memotivasi dan mendorong mahasiswa menjadi wirausaha.

Saat ini sedikit mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha, meskipun mereka menggantungkan biaya hidup dan kuliah mereka pada pendapat pribadi, banyak mahasiswa yang memilih bekerja dibandingkan berwirausaha. Seperti yang dikemukakan oleh Nggandung, Data, Yewang dan Loe (2021) kesadaran mahasiswa untuk berwirausaha sangat tinggi, namun belum adanya keberanian untuk mengambil keputusan melakukannya, jadi minat dalam berwirausaha sudah ada namun belum memiliki keberanian dan motivasi untuk menjadi wirausaha, karena mahasiswa sendiri lebih senang menjadi pencari kerja. Menurut menteri Investasi Bahlil Lahadalia berdasarkan riset yang dilakukan ditemukan sebanyak 83% mahasiswa lebih ingin menjadi karyawan dan hanya sebesar 4% yang tertarik menjadi wirausaha (Anjani, 2021). Minat mahasiswa yang sedikit nampaknya membuat mahasiswa menjadi wirausaha sulit untuk direalisasikan, hal ini tentunya dipengaruhi oleh kemampuan diri sendiri dan faktor lainnya yang dapat memengaruhi minat mereka.

Mahasiswa yang sambil bekerja sudah banyak ditemukan, salah satu mahasiswa dari Perguruan Negeri Tinggi di Yogyakarta yang baru menyelesaikan studinya dengan biaya sendiri dan sudah dilakukan semenjak semester tiga, berbagai pekerjaan ia lakukan, mulai dari menjadi ojek online hingga *freelance* (Munazila, 2023). Gusti (2023) juga memaparkan bahwa mahasiswa bekerja tidak sekedar mengisi waktu luang, namun ada mahasiswa yang juga bekerja untuk mencukupi kebutuhan pribadinya. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja bukanlah hal baru, seperti yang diungkapkan oleh Robert dan Saar (2012) bahwa fenomena peran ganda mahasiswa, yakni kuliah sambil bekerja sudah sangat sering ditemukan. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki alasan mendasar seperti yang dikemukakan oleh Daulay dan Rola (2012) bahwa mahasiswa yang bekerja dikarenakan masalah ekonomi, mengisi waktu luang, hidup mandiri, hingga mencari pengalaman. Hipjillah (2015) menjelaskan bahwa mahasiswa yang bekerja juga mempersiapkan dirinya pada keahlian yang diinginkannya.

Fenomena mahasiswa yang kuliah sambil bekerja tentunya juga terjadi di lingkungan kota Salatiga, dari hasil pra-penelitian yang peneliti lakukan bahwa rata-rata mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki keinginan atau minat untuk berwirausaha. 8 dari 13 orang yang menerima kuesioner pra-penelitian menjawab bahwa mereka bekerja untuk mencari pengalaman dan mempersiapkan dirinya untuk menjadi wirausaha pada masa depan. Seperti beberapa subjek berikut:

1. Amirudin menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, angkatan 2019 yang berusia 24 tahun dan saat ini bekerja di Dialensa Photography. Alasan Ia bekerja selain untuk membantu biaya pendidikan adalah untuk belajar lebih banyak terkait dunia usaha pada bidang jasa karena ketertarikan dia pada bidang jasa.
2. Angri Novita Dewi dari Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2019 yang berusia 22 tahun dan saat ini bekerja di salah satu restoran di Salatiga dengan posisi *frontliner*, Ia bekerja tidak hanya untuk mencari uang tambahan saja, namun juga mencari pengalaman untuk melanjutkan usaha orang tuanya.
3. Muhammad Ulin Nuha dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Uin Salatiga angkatan tahun 2020 yang berusia 21 tahun dan sambil bekerja di Bathari Restaurant Salatiga dengan posisi leader servis, Ia bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan juga belajar mengenai dunia F&B untuk bekal saat lulus nanti.
4. Muhammad Ikwal If mahasiswa dari Fakultas Syariah dengan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah UIN Salatiga angkatan 2018 yang berusia 25 tahun dan saat ini bekerja sebagai photographer di Dialensa Photography. Bekerja sebagai photographer merupakan passionnya dan juga mencari pengalaman agar dapat menjalankan usaha keluarganya yang memiliki wedding organizer.
5. Filosa merupakan mahasiswa dari Fakultas Destinasi Pariwisata Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2018 yang berusia 23 tahun, saat ini bekerja sebagai *front liner* di Reveal Eatscape, meskipun Ia menempuh pendidikan di pariwisata namun Ia ingin belajar banyak dan ingin memiliki usaha di bidang F&B .
6. Wahyu Lanang Dia Wicaksono mahasiswa dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, angkatan 2019 yang berusia 22 tahun yang sambil bekerja di usaha Kakaknya dibidang jasa jaringan dan komputer alasan Ia kuliah sambil bekerja tentu agar dapat meneruskan dan mengembangkan usaha keluarganya tersebut.
7. Dina Fatmasari mahasiswa dari Fakultas Psikologi Universitas Kristen Satya Wacana angkatan 2019 yang berusia 22 tahun, yang saat ini bekerja di bidang jasa pencucian sepatu. Selain untuk menambah pendapatan selama kuliah, bekerja dibidang jasa cuci sepatu juga menjadi ajang untuk belajar dari pengalaman selama bekerja karena Ia tertarik untuk membuka usaha dibidang Jasa.
8. Hattarino mahasiswa dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Kristen Satya Wacana, angkatan 2019 yang berusia 22 tahun yang kuliah sambil bekerja pada usaha F&B yaitu Noms Kopi, selain untuk menambah uang jajan Ia bekerja karena tertarik untuk membuka usaha sejenis suatu saat nanti, sehingga Ia perlu pengalaman dalam membuka usaha.

Dengan adanya fenomena tersebut membuat penelitian ini diperlukan untuk melanjutkan pra-penelitian dan melihat apakah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja memiliki minat berwirausaha dan melihat pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada

mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Mahasiswa yang kuliah sambil bekerja perlu diteliti karena potensi mahasiswa yang bekerja lebih baik dibanding yang tidak bekerja. Hal ini dikuatkan oleh penelitian Agustina, Nasution dan Sampurnawati (2018) yang menyebutkan bahwa mahasiswa yang kuliah sambil bekerja membantu proses kematangan karir dengan bekerja juga akan memberikan pengalaman dan tanggung jawab tinggi. Pada penelitian ini subjek penelitian yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja, yang membuat penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian sebelumnya, lalu penelitian sebelumnya belum banyak peneliti yang mengangkat subjek ini dan penelitian sebelumnya yang masih bertolak belakang dengan penelitian lainnya, kemudian pada penelitian ini menambahkan norma subjektif sebagai variabel moderasi yang mana pada penelitian sebelumnya masih sedikit yang mengaitkan pada variabel ini.

Self efficacy, lingkungan keluarga dan norma subjektif merupakan tiga dari banyak faktor yang memengaruhi minat berwirausaha, dalam penelitian Baskara dan Has (2018) yang memaparkan bahwa pengaruh motivasi, kepribadian dan lingkungan adalah faktor yang memengaruhi minat berwirausaha. Faktor lain dikemukakan oleh Hendro (2011) adalah faktor individual, suasana kerja, tingkat pendidikan, kepribadian, prestasi pendidikan dorongan keluarga, lingkungan dan pergaulan serta kesempatan untuk mandiri. *Self efficacy* yaitu kepercayaan diri individu terhadap kemampuan dirinya untuk membentuk suatu perilaku berwirausaha dan lingkungan keluarga merupakan tempat pertama seseorang memperoleh pendidikan (Kurniawan, Khafid & Pujiati, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* kepercayaan individu terhadap kemampuannya dan lingkungan keluarga memberi pengaruh kepada individu yang berasal dari keluarga. Norma subjektif sendiri merujuk pada faktor persetujuan orang lain terhadap individu dalam mengerjakan sesuatu hal (Usman & Syamsuddin, 2023). Dalam penelitian ini peneliti hanya akan fokus pada tiga faktor saja yaitu *self efficacy* dan lingkungan keluarga serta norma subjektif sebagai variabel moderasi untuk melihat apakah minat berwirausaha mahasiswa yang kuliah sambil bekerja dipengaruhi oleh tiga faktor tersebut.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Indriyani dan Subowo (2019) ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan pada *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, tetapi berbeda dengan temuan pada penelitian Suharto, Japlani dan Ali (2021) bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh langsung terhadap minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan oleh Oktarina, Agung dan Aswad (2019) ditemukan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha sementara itu, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustin dan Trisnawati (2021) mahasiswa Universitas Negeri Surabaya, bahwa lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Dalam penelitian Darmawan (2016) dikemukakan bahwa norma subjektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha begitu juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Santi, Hamzah dan Rahmawati (2017) dikemukakan bahwa norma subjektif dapat berpengaruh pada minat berwirausaha dari sisi eksternal individu. Dengan adanya pengaruh norma subjektif terhadap minat berwirausaha maka penelitian ini memasukan norma subjektif sebagai variabel moderasi. Penelitian ini perlu untuk melihat apakah *self efficacy* dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yang sambil bekerja serta melihat apakah norma subjektif memoderasi atau menjembatani *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha khususnya di kota Salatiga.

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1. untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja; 2. untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja; 3. untuk mengetahui

apakah norma subjektif memoderasi lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha; 4. untuk mengetahui apakah norma subjektif memoderasi *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis dalam penelitian ini ketika tujuan dalam penelitian ini tercapai. Dengan hasil penelitian ini kiranya dapat dijadikan acuan dalam menentukan faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dan menjadi referensi dalam pembelajaran di bangku perkuliahan. Manfaat praktis: 1. Bagi penulis penelitian ini diharapkan menjadi media untuk belajar dan mengimplementasikan hasil penelitian ini pada perjalanan karirnya untuk menjadi wirausaha; 2. Bagi pembaca kiranya penelitian ini dapat menjadi acuan untuk mengetahui faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam berwirausaha dan dapat mengembangkan karir sebagai wirausaha; 3. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan memberi kontribusi dalam pengembangan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat berwirausaha dan menjadi acuan pada faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat untuk berwirausaha; 4. Bagi Universitas dan tenaga pendidik penelitian ini diharapkan menjadi acuan untuk membangun mahasiswa yang siap untuk menjadi wirausaha.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan desain regresi linier berganda, untuk menguji bagaimana pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja menurut (Sugiyono, 2011) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, serta digunakan dalam penelitian populasi atau sampel. Populasi merupakan keseluruhan dalam subjek penelitian dan sampel merupakan sebagian yang diambil dari dalam populasi.

Responden dalam penelitian ini yaitu mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Kota Salatiga yang berjumlah 100 responden. Responden yang terdiri dari 3 Perguruan Tinggi di Kota Salatiga antara lain, Universitas Kristen Satya Wacana sebanyak 48 responden, Universitas Islam Negeri Salatiga sebanyak 37 responden dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga sebanyak 15 responden. Sebanyak 49 mahasiswa yang bekerja pada kategori f&b, dari 100 responden 66 di antaranya adalah laki-laki. Data demografi seluruh responden dapat dilihat di tabel berikut ini.

Tabel 1. Karakteristik Responden

Data demografi	Keterangan	Frekuensi	Presentase
Asal perguruan tinggi	Universitas Kristen Satya Wacana	48	48%
	Universitas Islam Negeri Salatiga	37	37%
	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga	15	15%
	Total	100	100%
Pekerjaan	Barista	21	21%
	Kasir	15	15%
	Waiter/waitress	13	13%
	Tutor bahasa dan lainnya	9	9%
	Staff admin	9	9%

Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi
(Kristian Harefa, et al.)

Data demografi	Keterangan	Frekuensi	Presentase
	Editor	8	8%
	Guru	3	3%
	Staff hrd	3	3%
	Staff marketing	2	2%
	Staff akuntan	2	2%
	Crew outlet/toko	2	2%
	Lain-lain	11	11%
	Total	100	100%
Jenis Kelamin	Laki-laki	66	66%
	Perempuan	34	34%
	Total	100	100%

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yang terdiri dari satu variabel dependen dan dua variabel independen. Variabel dependen disebut dengan (Y) dan variabel independen disebut dengan (X). berikut ini variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Y : Minat berwirausaha
2. Variabel X1 : *Self efficacy*
3. Variabel X2 : Lingkungan keluarga
4. Variabel Z : Norma Subjektif

Adapun definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Minat berwirausaha (Schunk, Pintrich & Meece 2012)	Minat berwirausaha dipengaruhi oleh sikap umum terhadap aktivitas kewirausahaan, kesadaran spesifik untuk menyukai kegiatan berwirausaha, perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan dan kegiatan berwirausaha yang sangat penting bagi individu.	Perasaan suka, tidak suka, setuju dan tidak setuju pada aktivitas kewirausahaan, umumnya pada sikap yang positif atau menyukai kewirausahaan (Sumerta, Redianingsih, Pranawa dan Indahyani, 2020).
		Memiliki kesadaran yang spesifik untuk menyukai aktivitas seputar kewirausahaan (Sumerta, Redianingsih, Pranawa dan Indahyani, 2020).
		Merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan kewirausahaan (Sumerta, Redianingsih, Pranawa dan Indahyani, 2020).
		Aktivitas kewirausahaan memiliki arti penting bagi individu, yaitu individu merasa aktivitas kewirausahaan penting bagi hidupnya (Sumerta, Redianingsih, Pranawa dan Indahyani, 2020).

Self-efficacy (Karlsson & Moberg, 2013)	Kompetensi yang dapat dirasakan individu dalam memulai suatu bisnis atau wirausaha.	Searching yaitu mengacu pada kemampuan individu untuk dapat memunculkan ide-ide baru dan merancang suatu produk atau layanan.
		Planning yaitu keyakinan individu dalam memperkirakan permintaan konsumen serta menentukan harga yang kompetitif.
		Marshalling yaitu keyakinan akan kemampuan untuk meyakinkan orang lain atas usaha baru dan membangun relasi serta menjelaskan ide-ide usaha.
		Implementing human resource yaitu keyakinan individu dalam mengelola pelaksanaan sumber daya manusia yang ada.
		Implementing financial resource yaitu kemampuan individu dalam menerapkan sumber daya keuangan yang ada.
Lingkungan keluarga (Ratnawati, 2016)	Lingkungan keluarga sebagai salah satu penentu yang mempengaruhi perkembangan anak.	Aktivitas keluarga dalam wirausaha (Muliadi, Asri dan Lestari, 2020)
		Keterlibatan dalam kegiatan usaha keluarga (Muliadi, Asri dan Lestari, 2020)
		Pengetahuan dan pengalaman wirausaha dalam keluarga (Muliadi, Asri dan Lestari, 2020)
		Dukungan keluarga untuk wirausaha (Muliadi, Asri dan Lestari, 2020)
Norma subjektif (Darmawan & Warmika, 2016)	Persepsi yang dimiliki individu akan adanya tekanan sosial yang ada untuk menunjukkan atau tidak menunjukkan suatu perilaku	Keyakinan individu ataupun kelompok terhadap dirinya mengenai apa yang harus dilakukan
		Motivasi yang sejalan dengan keyakinan individu

Partisipan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Kota Salatiga. Teknik sampling yang digunakan yaitu *insidental sampling* dan *snowball*. Menurut Sugiyono (2011) menyatakan bahwa *insidental sampling* yaitu teknik pengambilan data dengan memilih siapa saja yang menjadi anggota populasi yang didasarkan pada kebetulan atau sudah mengenal populasi tersebut dan teknik pengambilan data *snowball sampling* juga dinyatakan oleh Sugiyono (2011) adalah teknik pengambilan data yang awalnya dari sedikit menjadi besar. Dalam penelitian ini, peneliti membulatkan partisipan sebanyak 100 partisipan hal ini dikarenakan jumlah populasi tidak diketahui secara pasti dan jumlah yang sering berubah-ubah yang dihitung dengan rumus lemeshow.

Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengukuran skala minat berwirausaha, skala *self efficacy* dan lingkungan keluarga, yang disebarakan melalui *google form* dengan

Pengaruh Self Efficacy dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderasi
(Kristian Harefa, et al.)

kuesioner yang sudah disiapkan pertanyaan dan pernyataan untuk mendapatkan informasi yang mendasar pada laporan diri sendiri dan dalam penelitian ini pengumpulan data juga dilakukan dengan menggunakan menggunakan kuesioner dengan kriteria mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Kota Salatiga. Kuesioner akan disebarakan melalui sosial media serta platform digital lainnya. Menurut Sugiyono (2017) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada subjek.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi moderasi yaitu sebuah pendekatan analisis yang mempertahankan integritas sebuah sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh pada variabel moderator (Ghozali, 2013). Variabel moderasi merupakan variabel independen yang pada dasarnya akan memperkuat atau memperlemah pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel moderasi dalam penelitian ini adalah norma subjektif dan variabel independen yaitu *self efficacy* dan lingkungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah minat berwirausaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha dalam diri seseorang tidak muncul dengan sendirinya, melainkan dipengaruhi oleh beberapa hal, baik itu yang berasal dari dalam diri individu maupun dari luar diri individu. Faktor yang diduga memberi pengaruh terhadap minat berwirausaha adalah *self efficacy*. *Self efficacy* merupakan suatu keyakinan individu terhadap kemampuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada, memiliki keterampilan dan keahlian untuk menyelesaikan tugas dan mencapai tujuannya (Torres & watson, 2011). Nugroho dan Sulistyowati (2020) juga memaparkan bahwa *self efficacy* membangun rasa keinginan untuk memulai usaha, berpikir kreatif dan inovatif untuk menciptakan usaha baru. Tärning, Silvervarg, Gulz dan Haake (2019) juga menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan keyakinan tentang keahlian diri sendiri dalam melakukan tugas yang diberikan atau dikerjakan dalam konteks berwirausaha. *Self efficacy* memberikan pemahaman individu akan kemampuannya yang didasarkan pada pengalaman masa lalunya dan berdampak pada kinerja dan perhatiannya terhadap berwirausaha (Kurniawan, Khafid dan Pujiati, 2016). Penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Nugraha (2021) menyatakan bahwa *self efficacy* merupakan faktor penting yang memberi stimulus kesiapan individu dalam berwirausaha. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh *self efficacy* (X1) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan T hitung (5,463) > T tabel (1,984). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Tabel 3. Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,701	1,601		2,312	,023
	VARX1	,168	,031	,491	5,463	,000
	VARX2	,193	,056	,310	3,454	,001

Lingkungan keluarga merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha. Hal ini juga dinyatakan oleh Indriyani dan Subowo (2019) bahwa minat berwirausaha mahasiswa dapat muncul dari lingkungan keluarga. Jika lingkungan keluarga memberi dukungan pada individu dengan memberikan gagasan dan memupuk sikap yang pantang menyerah untuk memulai usaha, hal ini tentunya memacu minat berwirausaha individu semakin tinggi. Lebih khususnya orang tua yang berperan penting dalam membentuk masa depan anaknya, yang berdampak tidak langsung terhadap karir individu di masa depan, seperti mendorong individu itu untuk menjadi seorang wirausaha (Sucipto, Sumarno & Sari 2022). Menurut Wardani dan Nugraha (2021) lingkungan keluarga yang memberi dukungan wirausaha akan meningkatkan intensi anak untuk menjadi wirausaha. Dalam penelitian Hartini (2019) dinyatakan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha, semakin kondusif lingkungan keluarga maka akan semakin mendorong individu untuk menjadi wirausaha. Suarjana dan Wahyuni (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah lingkungan keluarga. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh lingkungan keluarga (X2) terhadap minat berwirausaha (Y) adalah sebesar $0,01 < 0,05$ dan T hitung (3,454) > T tabel (1,984). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, yang berarti terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh *Self Efficacy* dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha dengan Norma Subjektif sebagai Variabel Moderating

Norma subjektif merupakan dukungan dari orang sekitar individu baik itu teman, pacar, rekan kerja dan orang-orang yang di anggap penting oleh individu tersebut. Seperti yang disampaikan oleh Usman dan Syamsuddin (2023) Norma subjektif sendiri merujuk pada faktor persetujuan orang lain terhadap individu dalam mengerjakan sesuatu hal. Norma subjektif banyak dipakai di penelitian lain sebagai variabel moderasi seperti penelitian yang dilakukan oleh (Usman and Syamsuddin 2023) yang mencoba melihat apakah norma subjektif memoderasi pengaruh hasrat berwirausaha untuk menjadi pendiri wirausaha serta penelitian (Setyawati, Suseno, and Triastity 2014) yang mencoba melihat apakah norma subjektif memoderasi pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap niat beli produk di online shop. Dalam penelitian ini akan menguji apakah norma subjektif memoderasi pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Pengujian menggunakan metode MRA atau *moderated Regression Analysis* yaitu analisis regresi yang menggunakan variabel *moderating*. Dalam penelitian ini menggunakan satu variabel *moderating*, yaitu variabel norma subjektif. Hasil nilai t hitung hasil interaksi antara variabel *self efficacy* dengan norma subjektif adalah -2,311 dengan nilai signifikansi $0,023 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi antara *self efficacy* dengan norma subjektif memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Semakin tinggi moderasi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Tabel 4. Analisis Regresi MRA dengan Variabel Self Efficacy

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,140	4,975		-1,435	,154
	VARX1	,366	,080	1,069	4,579	,000
	VAR.MO	,995	,338	,993	2,941	,004
	X1M	-,012	,005	-1,122	-2,311	,023

Berdasarkan hasil analisis MRA dapat disimpulkan bahwa moderasi norma subjektif memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha, maka H3 diterima. Hasil nilai t hitung interaksi antara variabel lingkungan keluarga dengan norma subjektif adalah -3,641 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa interaksi antara lingkungan keluarga dengan norma subjektif memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Semakin tinggi moderasi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis MRA dapat disimpulkan bahwa moderasi norma subjektif meperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka H4 diterima.

Tabel 5. Analisis Regresi MRA dengan Variabel Lingkungan Keluarga

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,094	4,920		-2,255	,026
	VARX2	,897	,172	1,442	5,208	,000
	VAR.MO	1,396	,309	1,394	4,521	,000
	X2M	-,038	,010	-1,777	-3,641	,000

Uji Determinasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel *self efficacy* dan lingkungan keluarga yang masing-masing memiliki nilai signifikan $< 0,05$ atau dibawah 5%, dengan begitu *self efficacy* dan lingkungan keluarga secara masing-masing mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Semakin tinggi *self efficacy* dan lingkungan keluarga, makan akan semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki mahasiswa, sedangkan jika semakin rendah *self efficacy* dan lingkungan keluarga, makan akan semakin memperlemah pula minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan hasil uji korelasi dan koefisien determinasi berganda, diperoleh hasil *R Square* sebesar 0,531 yang berarti variabel *self efficacy* dan lingkungan keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 53%, sedangkan 47% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 6. Uji determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,521	1,664

Pembahasan

Hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh positif antara *self efficacy* dengan minat berwirausaha ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indriyani dan Subowo (2019) yang hasilnya bahwa *self efficacy* memberi pengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha, menurut penelitiannya dijelaskan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah *self efficacy*, dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa individu yang memiliki *self efficacy* akan meningkatkan minat berwirausaha individu. Hasil penelitian dari Nugroho dan Sulistyowati (2020) serta penelitian lain dari Heryani, Sulistyaningsih, Susilawati dan Tukiran (2023) juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga dalam penelitian ini juga menunjukkan hasil yang positif dengan minat berwirausaha dan hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini dan Hamidah, (2014) bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha, begitu pula dengan (Ardiyani & Kusuma, 2016) dalam penelitiannya dikemukakan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Indriyani dan Subowo (2019) menyatakan bahwa lingkungan keluarga cenderung memberi bimbingan pada masa depan anak dan secara tidak langsung memberi pengaruh pada karir anak, dengan demikian semakin besar dukungan lingkungan keluarga terhadap karir wirausaha individu maka minat berwirausahanya juga semakin kuat, namun berbeda dengan penemuan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Indriyani & Subowo, 2019) bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha hal ini bisa saja terjadi jika lingkungan keluarga tidak mendukung individu untuk menjadi seorang wirausaha.

Pada variabel moderasi norma subjektif dalam penelitian ini ditemukan hasil yang negatif dimana norma subjektif justru secara signifikan memperlemah pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang kuliah sambil bekerja. Dengan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha sebesar satu tingkatan dan sebaliknya jika norma subjektif rendah maka akan memperkuat pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa yang kuliah sambil bekerja.

Penelitian dilakukan pada 100 responden. Minat berwirausaha pada responden menunjukkan hasil sebanyak 88 responden (88%) dengan kategori tinggi, yang berarti responden memiliki minat berwirausaha yang tinggi. Sebanyak 10 responden (10%) dengan kategori sedang, yang berarti 10 responden tersebut cukup memiliki minat berwirausaha. 2 responden (2%) masuk dalam kategori rendah, yang dapat diartikan bahwa responden tidak memiliki minat berwirausaha.

Penelitian dengan variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha sebanyak 85 responden (85%) yang masuk dalam kategori tinggi. Hasil tersebut membuktikan bahwa responden dengan *self efficacy* yang tinggi memiliki minat berwirausaha yang tinggi pula. Sebanyak 14 responden (14%) memiliki *self efficacy* yang sedang atau dapat diartikan bahwa responden dengan *self efficacy* yang cukup terhadap minat berwirausaha. 1 responden (1%) yang masuk dalam kategori rendah.

Variabel lingkungan keluarga pada responden menunjukkan hasil sebanyak 82 responden (82%) dengan kategori tinggi, yang berarti responden memiliki lingkungan keluarga yang mendukung akan membuat minat berwirausaha yang semakin tinggi. Sebanyak 15 responden (15%) dengan kategori sedang, yang berarti lingkungan keluarga yang cukup mendukung membuat responden memiliki minat

berwirausaha yang cukup namun tidak signifikan. 2 responden (2%) masuk dalam kategori rendah, yang dapat diartikan bahwa responden tidak memiliki minat berwirausaha karena tidak ada dukungan dari lingkungan keluarga.

Variabel moderasi norma subjektif pada responden menunjukkan hasil sebanyak 34 responden (34%) dengan kategori tinggi, yang berarti responden memiliki norma subjektif yang memoderasi *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan kategori tinggi. Sebanyak 64 responden (64%) dengan kategori sedang, yang berarti responden memiliki norma subjektif yang memoderasi *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha dengan kategori cukup namun tidak signifikan. 1 responden (1%) lainnya masuk dalam kategori rendah.

Dalam penelitian mengenai norma subjektif sebagai variabel moderasi belum banyak penelitian terdahulu, sehingga masih sedikitnya penelitian yang dapat dijadikan acuan atau referensi dalam penelitian mengenai norma subjektif yang memoderasi pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, sehingga penelitian ini memberikan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan menjadikan norma subjektif sebagai variabel yang memoderasi pengaruh *self efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, selain itu hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan kebaruan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan antara *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dan terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Interaksi antara norma subjektif dengan variabel *self efficacy* dan lingkungan keluarga dalam penelitian ini diterima dengan pengaruh negatif. Semakin tinggi moderasi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha dan semakin tinggi norma subjektif maka akan semakin memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha, maka variabel norma subjektif merupakan variabel yang memoderasi dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan setiap mahasiswa yang bekerja sambil kuliah dapat memiliki *self efficacy* yang tinggi, karena hal tersebut akan turut memengaruhi minat berwirausaha pada seseorang. Mahasiswa yang bekerja sambil kuliah juga diharapkan memiliki dukungan dari lingkungan keluarga, agar minat berwirausaha yang dimiliki akan didukung dengan baik dan akan meningkatkan minat tersebut.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai berikut: Bagi mahasiswa yang memiliki minat wirausaha, serta mulai bekerja sambil kuliah, diharapkan melalui pekerjaan tersebut mahasiswa dapat memiliki pengalaman yang relevan dan akan berguna ketika memulai wirausaha di masa yang akan datang. Melalui penelitian ini juga, diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa harus meningkatkan *self efficacy* dan juga lingkungan keluarga yang baik dan mendukung minat wirausaha mahasiswa. Dengan mahasiswa dapat memaksimalkan *self efficacy* yang dimiliki serta lingkungan keluarga yang memberi dukungan penuh, maka dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, karena pada penelitian ini, sumbangan *self efficacy* dan lingkungan keluarga hanya sebesar 53% terhadap minat berwirausaha, yang berarti 47% lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan mengembangkan

lagi penelitian yang menemukan faktor-faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diharapkan mahasiswa akan dapat meningkatkan lagi minat berwirausahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M. D., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration : Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n3.p298-313>
- A Hamid, & Yenni Agustina. (2024). Motivasi Semangat Efikasi Diri pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Serambi Mekkah. *Jurnal Ragam Pengabdian*, 1(1), 15–19. <https://doi.org/10.62710/rvz03e33>
- Angelina, J., & Japariato, E. (2019). Analisis Pengaruh Sikap, Subjective Norm dan Perceived Behavioral Control Terhadap Purchase Intention Pelanggan SOGO Department Store di Tunjungan Plaza Surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 2(1), 1–7.
- Anjani, A. (2021). *Bahlil Lahadalia: 83% Mahasiswa Ingin Jadi Karyawan*. DetikEdu.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311–324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Ardiyani, N. P. P., & Kusuma, A. A. G. A. A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=b4WRlZ4AAAAJ&citation_for_view=b4WRlZ4AAAAJ:WF5omc3nYNoC
- Azwar, S. (2018). *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy The Exercise of Control*. W.H. Freeman and Company.
- Baskara, A., & Has, Z. (2018). Pengaruh Motivasi, Kepribadian dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau (UIR). *PeKa: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP*, 6(1), 23–30.
- Cahyono, T. A., & Setiani, P. P. (2018). Pengaruh Self Efficacy dan Pendidikan Ekonomi di Keluarga terhadap Minat Berwirausaha melalui Internalisasi Nilai Kewirausahaan pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora IKIP Budi Utomo Malang. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, Dan Sosial Budaya*, 22(1), 38–43. <https://doi.org/10.33503/paradigma.v22i1.396>
- Chen, C. C., Greene, P. G., & Crick, A. (1998). Does Entrepreneurial Self-Efficacy Distingusih Entrepreneurs From Managers. *Journal Of Business Venturing*, 13(97), 295–316. [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(97\)00029-3](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0883-9026(97)00029-3)
- Cromie, S. (2000). of Work and Organizational Psychology Assessing entrepreneurial inclinations : Some approaches and. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 9(February 2012), 7–30.
- Darmawan, I. M. Y. (2016). *Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia PENDAHULUAN Masalah-masalah ekonomi*. 5(7),

- 4660–4689.
- Daulay, S. F., & Rola, F. (2012). Perbedaan Self-Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja Dan yang Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi*, 13, 9.
- Evaliana, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis & Manajemen*, 1(1), 1–70. <https://doi.org/http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1666>
- Firman, A., & Suryadi, S. (2020). Pengaruh Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Keterampilan Dan Dampaknya Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal BISNIS & KEWIRAUSAHAAN*, 9(1), 53–67. <https://doi.org/10.37476/jbk.v9i1.875>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (7th ed.). Undip.
- Gusti, I. (2023). Kuliah Sambil Bekerja, Memanfaatkan Waktu atau Menambah Beban? *Kumparan.Com*. <https://kumparan.com/ihza-gusti/kuliah-sambil-bekerja-memanfaatkan-waktu-atau-menambah-beban-20RDzn0HJj6/full>
- Hartini, K. (2019). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Niat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu). *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 133. <https://doi.org/10.29300/aij.v5i1.1714>
- Hendro. (2011). *Dasar-dasar Kewirausahaan: Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Erlangga.
- Heryani, R. D., Sulistyaningsih, E., Susilawati, S., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh Self Efficacy Dan Literasi Technopreneurship Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 188. <https://doi.org/10.30998/rdje.v9i1.15052>
- Hipjillah, A. (2015). Mahasiswa bekerja paruh waktu: Antara konsumsi dan prestasi akademik. *Jurnal Ilmiah*, 88.
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dna Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Karlsson, T., & Moberg, K. (2013). Improving perceived entrepreneurial abilities through education: Exploratory testing of an entrepreneurial self efficacy scale in a pre-post setting. *International Journal of Management Education*, 11(1), 1–11. <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2012.10.001>
- Kurjono, K., & Setiawan, Y. (2020). Pengaruh Kontrol Perilaku yang dirasakan dan Norma Subyektif Terhadap Intensi Berwirausaha Dimediasi Sikap Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 11(1), 81–96. <https://doi.org/10.17509/jimb.v11i1.20711>
- Kurniawan, A., Khafid, M., & Pujiati, A. (2016). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Wirausaha Melalui Self Efficacy. *Journal of Economic Education*, 5(1), 100–109.
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Melianti, E., Risdianto, E., & Swistoro, E. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Menggunakan Macromedia Director Pada Materi Usaha Dan Energi Kelas X.

- Jurnal Kumparan Fisika*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.33369/jkf.3.1.1-10>
- Muliadi, A., Asri, I. H., & Lestari, Y. (2020). Efek Pengetahuan dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Entrepreneur Mahasiswa. *Educatio: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 15(2), 125–137. <https://doi.org/10.29408/edc.v15i2.2836>
- Munazila, A. L. (2023). Jadi Tulang Punggung Keluarga, Mahasiswa Ini Berjuang Selesaikan Kuliah Sambil Kerja Serabutan. *Zona Mahasiswa*. https://zonamahasiswa.id/jadi-tulang-punggung-keluarga-mahasiswa-ini-berjuang-selesaikan-kuliah-sambil-kerja-serabutan#google_vignette
- Nasir, M., & Syahnur, M. H. (2021). Peran Lingkungan Keluarga Dan Efikasi Diri Yang Memotivasi Mahasiswa Untuk Menjadi Young Entrepreneur. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(3), 331–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.37476/akmen.v18i3.2385>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Nggandung, Y., Data, A., Yewang, M. U. K., & Loe, A. P. (2021). Analisis Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Undana Kupang. *Gatranusantara*, 19(2), 272–278. <https://doi.org/http://publikasi.undana.ac.id/index.php/JG/article/view/g877>
- Nugroho, S., & Sulistyowati, S. N. (2020). Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip Pgri Jombang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14, 275–280. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB : Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Rahmadi, A., & Heryanto, B. (2020). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Flores. *Jurnal Ekonomi Universitas Kediri*, 19(1), 76–84. <https://doi.org/10.37478/analisis.v19i1.325>
- Ramdhani, N. (2016). Penyusunan Alat Pengukur Berbasis Theory of Planned Behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2), 55–69. <https://jurnal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/11557>
- Ratnawati, D. (2016). Kontribusi Pendidikan Karakter Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Soft Skill Siswa Smk. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01(1), 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.24042/tadris.v1i1.887>
- Rifa Maulana, & Sungkono. (2024). Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja Terhadap Pengembangan Karir Pada PT Aman Karya Kencana. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2), 430–439. <https://doi.org/10.62710/ecdf6a57>
- Robert, P., & Saar, E. (2012). Learning and working: The impact of the “double status position” on the labor market entry process of graduates in CEE countries. *European Sociological Review*, 28(6), 742–754. <https://doi.org/10.1093/esr/jcr091>
- Rosyida, S. H., & Priantiliangtiasari, R. (2023). Pengaruh Kualitas Layanan, Nilai Pelanggan dan Letak Geografis Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Via Salon Trenggalek. *Jurnal Maneksi*, 12(1), 58–70. <https://ejournal-polnam.ac.id/index.php/JurnalManeksi/article/view/1401/632>
- Sakina. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dan Lingkungan*

- Keluarga Terhadap Sikap Kewirausahaan. 10(1), 96–105.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjpe.v10i1.20072>
- Santi, N., Hamzah, A., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Efikasi Diri, Norma Subjektif, Sikap Berperilaku, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Inspirasi Bisnis & Manajemen*, 1(1), 63–74.
- Schunk, D. H., Pintrich, P. R., & Meece, J. L. (2012). *Motivasi Dalam pendidikan: Teori, Penelitian dan Aplikasi* (3rd ed.). PT Indeks.
- Suarjana, A. A. G. M., & Wahyuni, L. Me. (2017). Faktor Penentu Minat Berwirausaha Mahasiswa (Suatu Evaluasi Pembelajaran). *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, 13(1), 11–22.
<https://doi.org/10.31940/jbk.v13i1.687>
- Sucipto, F. M., Sumarno, S., & Sari, F. A. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP Universitas Riau. *Jurnal Paedagogy*, 9(4), 865. <https://doi.org/10.33394/jp.v9i4.5820>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D* (1st ed.). Alfabeta.
- Suharto, S., Japlani, A., & Ali, K. (2021). Pengukuran Minat Berwirausaha Menggunakan Self Efficacy, Lingkungan Dan Pendidikan Kewirausahaan Pada Mahasiswa Feb Universitas Muhammadiyah Metro. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 7(1), 52–69. <https://doi.org/10.30873/jbd.v7i1.2608>
- Sumerta, I. K. Redianingsih, N. K., Pranawa, I. M. B., & Indahyani, D. N. T. (2020). Pengaruh tingkat penggunaan media sosial dan motivasi terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa program studi manajemen perguruan tinggi di kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(7), 627–652. <https://doi.org/10.24843/eeb.2020.v09.i07.p03>
- Supeni, R. E., & Efendi, M. (2017). Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper Ekonomi Dan Bisnis(NSAPER-EBIS 2017)*, 1, 449–463.
<https://doi.org/https://jurnal.unej.ac.id/index.php/prosiding/article/view/6696>
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses menuju Sukses Edisi Empat*. Salemba Empat.
- Tärning, B., Silvervarg, A., Gulz, A., & Haake, M. (2019). Instructing a Teachable Agent with Low or High Self-Efficacy – Does Similarity Attract? *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 29(1), 89–121. <https://doi.org/10.1007/s40593-018-0167-2>
- Torres,watson, 2011. (2011). *jurnal 4- An examination of the relationship between manager*. 58(3), 65–87.
- Usman, A., & Syamsuddin, S. (2023). Hasrat Berwirausaha Untuk Menjadi Pendiri Usaha Dan Minat Berwirausaha Online: Peranan Norma Subjektif Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 11(1), 103–114. <https://doi.org/10.26740/jepk.v11n1.p103-114>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Attitude Towards Entrepreneurship Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Self Efficacy. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Wahyiah, I. R., Endayani, E., Fatoni, M., Widodo, W., Rendiyani, M., Waris.P, A. N., Marhamah, A., Nisa, A., Sefriyandi, A., & Pratama, A. Y. E. (2024). PENDAMPINGAN KEPADA MASYARAKAT DESA SUKAJADI KECAMATAN CARITA DALAM PENJUALAN KERUPUK IKAN PINDANG DI MARKETPLACE SHOPEE. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 547–556.

<https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i2.2131>

Yadewani, D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>

Yudi Darmawan, I., & Warmika, I. (2016). Pengaruh Norma Subjektif, Personal Attitude, Perceived Behavior Control, Dan Aspek Psikologis Terhadap Minat Wirausaha (Entrepreneurial Intention). *E-Jurnal Manajemen*, 5(7), 4660–4689. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/manajemen/article/view/22280>